



JURNAL RISET TEKNIK KOMPUTER

Halaman Jurnal: <https://journal.smarterpublisher.id/index.php/jurtikom>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smarterpublisher.id>



DOI:<https://doi.org/10.69714/dq5weq97>

DIGITALISASI FORMULIR PERMOHONAN PENYEWA ASET LAYANAN DINAS PERIKANAN BANYUWANGI BERBASIS WEB

Nur Sahila Chapsah^{a*}, Zaehol Fatah^b, Fikri Rostina^c

^a Fakultas Sains & Teknologi / Sistem Informasi, nursahila05@gmail.com,
Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur

^b Fakultas Sains & Teknologi / Sistem Informasi, zaeholfatah@gmail.com,
Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur

^c fikrirostina@gmail.com. Dinas Perikanan Banyuwangi

*Korespondensi

ABSTRACT

The information system for digitizing asset application forms at the Banyuwangi Fisheries Service is a research project aimed at designing and developing a web-based information system to help manage and process asset rental data more effectively. This material consists of a program design that creates an online tool for submitting asset application letters for the Banyuwangi Fisheries Service. With a web-based platform, control of the lease of assets belonging to the Fisheries Service becomes more efficient, practical, and transparent. Information was collected through a literature review and in-depth discussions, followed by development of the tool using web components—HTML, CSS, JavaScript, plus the server-side language PHP—and the Laravel framework. The currently functioning application presents a module consisting of applicant data, asset usage plans, detailed asset information, and duration of use, which users can access from anywhere and at any time. The final analysis shows that switching applications to a digital format speeds up file checking, minimizes human error, and increases information accessibility for internal officers and the public who need it.

Keywords: *Information System, Digitalization, Web-Based, Asset Tenant Data.*

Abstrak

Sistem informasi digitalisasi formulir permohonan aset pada Dinas Perikanan Banyuwangi adalah penelitian untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang bisa mendukung pengolahan data penyewa aset melalui platform berbasis web. Materi ini terdiri dari rancangan program yang menyusun alat daring pengajuan surat permohonan aset untuk Dinas Perikanan Banyuwangi. Dengan platform berbasis web, pengendalian sewa barang milik dinas perikanan menjadi lebih efisien, praktis, dan transparan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan telaah pustaka dan diskusi mendalam, lalu pengembangan perangkatnya mempergunakan komponen web HTML, CSS, JavaScript, ditambah bahasa server-side PHP—serta kerangka kerja Laravel. Aplikasi yang berfungsi sekarang menghadirkan modul yang terdiri dari data pemohon, rencana penggunaan aset, rinci informasi aset, dan lamanya penggunaan, di mana pengguna boleh mengakses dari mana dan kapan saja. Analisis akhir memperlihatkan bahwa permohonan beralih ke format digital mempercepat pengecekan berkas, meminimalisasi human error, dan memperluas aksesibilitas informasi untuk petugas internal dan publik yang membutuhkannya

Kata Kunci: Sistem Informasi , Digitalisasi , Berbasis Web , Data Penyewa Aset .

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, Dinas Perikanan Banyuwangi harus terus beradaptasi agar tetap

kompetitif pada pasar. Dinas yg bisa mengoptimalkan teknologi informasi bisa menaikkan nilai tambah layanan mereka. Kemajuan teknologi dalam penyewaan Aset berkembang pesat, sebagai akibatnya dinas wajib terus memprioritaskan implementasi teknologi informasi buat menaikkan kualitas layanan bagi pelanggan[1]. Penerapan teknologi informasi penyewaan asset berbasis website ini bisa diakses dimana saja serta kapan saja melalui jaringan internet.[cemy nur fitriyah,2021]. Web ini dikhususkan bagi masyarakat yang tidak memiliki aset berupa tanah ataupun gedung. aset bisa disewakan dalam jangka waktu bulanan, ataupun taunan. pada melakukan penyewaan asset, pelanggan dapat menentukan sendiri seperti apa aset yang diinginkan. [irwanto,2022]. Website merupakan gugusan halaman web yang terhubung ke jaringan internet serta bisa diakses sang pengguna internet melalui alamat url. ada dua jenis website yaitu web statis serta dinamis. Web yang hanya menunjukkan info secara permanen serta tidak berubah diklaim web tidak aktif. sementara web yang membagikan info yang bisa diubah sang pemakai artinya web dinamis[Lutviana,2023]. Data dari Statista memberikan bahwa transaksi ecommerce di Indonesia terus meningkat, menggunakan proyeksi pertumbuhan tahunan sebesar 14,3% dari 2020 hingga 2025, yg mencerminkan meningkatnya kepercayaan dan penggunaan layanan online[Rian Abdullah Faqih,2024].

Peningkatan signifikan pada keamanan data, transparansi info, serta efisiensi pelayanan menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya menuntaskan pertarungan internal namun pula berpotensi memberdayakan pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi gosip secara efektif [M Irsyan Antony Manday,2025]. Perkembangan teknologi ketika ini bagaikan dua mata pisau yg perlu menerima perhatian khusus dari seluruh elemen .Pengguna internet di Indonesia hingga saat ini sudah mencapai 82 juta orang, menggunakan pencapaian tersebut Indonesia berada pada peringkat ke-8 pada dunia . Web merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Web sendiri merupakan perpaduan-formasi dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di semua penjuru global dan terhubung sebagai satu jaringan melalui jaringan yg dianggap internet [Andi Nurkholis,2022]. Maka dari itu dibutuhkan sebuah teknologi yg bisa memberikan informasi kepada pelanggan melalui internet sehingga didapatkan informasi yg teratur, jelas, sempurna dan cepat [Muhammad Roziqin,2024] .

Sistem informasi digitalisasi data sewa asset adalah penelitian untuk merancang serta mengimplementasikan sistem informasi yang bisa mendukung pengolahan data asset melalui platform berbasis web. Tujuan penelitian ini merupakan buat mengatasi problem penyewaan asset yang sering rumit serta memakan waktu, serta memberikan aksesibilitas yang lebih baik pada pengguna [januarizky,2023]. disisi lain semakin meningkatnya investasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi yg signifikan pada Banyuwangi menuntut agar sistem informasi mengenai investasi mampu saling terhubung menggunakan baik terhadap stakeholder terkait. Keterkaitan kiprah penting antara pemerintah provinsi menggunakan Pemerintah Daerah di berbagai sektor wajib diperkuat terutama dalam pelayanan pada masyarakat. Maka berasal itu Pemerintah Daerah menghasilkan inovasi yg menerapkan kebijakan buat mempromosikan potensi berasal berbagai sektor secara berkelanjutan. berdasarkan perseteruan diatas, diharapkan Sistem informasi pendaftaran penyewaan asset berbasis website. Sistem ini dibuat supaya masyarakat dapat mengajukan permohonan secara online tanpa wajib datang ke tempat kerja dinas perikanan, sehingga prosesnya lebih simpel dan ketika yg diperlukan pun lebih cepat. dengan demikian, proses penyewaan asset sebagai lebih efektif, transparan, dan meminimalisir kesalahan administrasi. diperlukan sistem ini dapat mengatasi hambatan penyewaan asset di kantor Dinas Perikanan [Adi Suhendra,2022]

2. TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

yakni sekumpulan komponen, baik berupa perangkat lunak, perangkat keras, manusia, atau proses, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hasil yang diharapkan dihasilkan oleh komponen-komponen ini yang bekerja sama dalam alur yang terencana.[10]

2.2 Informasi

Data yang telah diubah menjadi makna dan nilai yang dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan disebut informasi. Informasi sangat penting karena memberikan gambaran yang tepat, relevan, dan tidak ambigu tentang suatu situasi atau kejadian.[12]

2.3 Website

Website ialah beberapa halaman digital yang saling berkaitan dengan informasi, layanan, atau fungsi tertentu yang dapat dilihat secara daring melalui peramban. Web dapat digunakan untuk sejumlah hal, termasuk komunikasi, berbagi informasi, transaksi bisnis, dan hiburan.[13]

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Library Research* dan *Field Research*. Berikut ini akan dijelaskan kedua jenis penelitian tersebut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode studi kepustakaan merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan maupun media elektronik. Proses ini mencakup penelusuran, pengumpulan, serta analisis terhadap bahan referensi yang sudah diterbitkan sebelumnya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, maupun sumber daring lainnya. Tujuan utama dari penggunaan metode ini adalah memperoleh landasan teori serta informasi pendukung untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau memperdalam pengetahuan terkait topik yang sedang dikaji. Dengan demikian, peneliti menelaah literatur yang relevan agar dapat membangun dasar pemahaman yang kuat.[14]

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan merupakan pendekatan yang ditempuh peneliti dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data empiris. Penelitian ini difokuskan pada fenomena, aktivitas, atau kejadian yang berlangsung di masyarakat, sehingga sering juga dikategorikan sebagai penelitian kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui metode ini, peneliti memperoleh data secara langsung, misalnya melalui wawancara dengan pegawai yang terkait dengan objek penelitian.[14]

3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dapat didefinisikan sebagai suatu percakapan terstruktur antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu topik penelitian. Pewawancara akan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pegawai dan staf mengenai sistem penyewaan aset yang berjalan dan menanyakan kendala saat penyewaan aset [16].

b. Observasi

Observasi, atau pengamatan, adalah salah satu metode penelitian fundamental yang memungkinkan untuk memahami dunia di sekitar kita secara mendalam. Dengan mengamati secara langsung objek, peristiwa, atau perilaku, kita dapat mengumpulkan data yang kaya dan otentik [17].

c. Studi Literatur

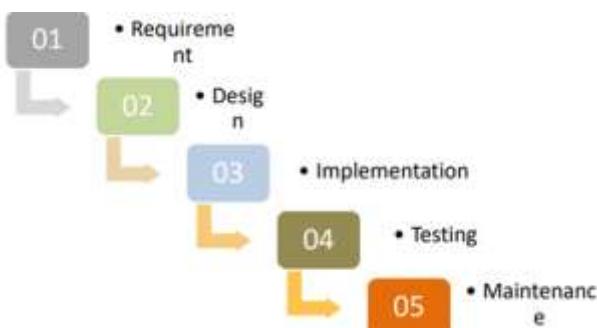
Studi literatur dilakukan dengan meninjau dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya. Pendekatan ini berfungsi untuk membangun kerangka teoritis dan landasan konseptual yang kuat dalam mengkaji permasalahan penelitian.

d. Dokumen

Pengumpulan data dokumen berfungsi untuk memberikan data yang lebih akurat[18] Data dokumen yang didapat dari instansi berupa data penyewaan aset.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Penulis memilih metode **Waterfall** sebagai pendekatan pengembangan sistem. Model ini sering disebut juga model **linier berurutan** karena setiap tahapannya berjalan secara runtut dan berkesinambungan. Metode ini dianggap sederhana dan cocok dipakai ketika kebutuhan sistem sudah jelas dan tidak banyak mengalami perubahan. Alurnya dimulai dari analisis kebutuhan, kemudian desain, dilanjutkan dengan proses pengkodean, pengujian, hingga akhirnya tahap pemeliharaan.. berikut adalah gambaran dari model waterfall.



Gambar 3.3 Metode Waterfall

1. Analisa Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memahami kebutuhan dari pengguna. Aktivitas yang dilakukan meliputi wawancara, diskusi, dan dokumentasi kebutuhan. Hasil dari tahap ini adalah dokumen kebutuhan spesifikasi perangkat lunak (SRS) yang menjadi dasar bagi pengembangan sistem di tahap berikutnya.

2. Desain Sistem (*System Design*)

Merancang arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Aktivitas yang dilakukan melibatkan pembuatan diagram desain, seperti diagram alir data dan desain database. Hasil dari tahap ini adalah dokumen desain sistem yang mencakup struktur perangkat lunak dan spesifikasi teknis yang akan digunakan pada tahap implementasi.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan proses mengubah desain sistem menjadi kode program. Aktivitas utama di tahap ini adalah pemrograman atau coding yang dilakukan oleh pengembang. Hasil dari implementasi adalah kode sumber (source code) yang sesuai dengan desain sistem yang telah dirancang. Kode ini kemudian akan diuji pada tahap selanjutnya.

4. Integrasi dan Pengujian (*Integration and Testing*)

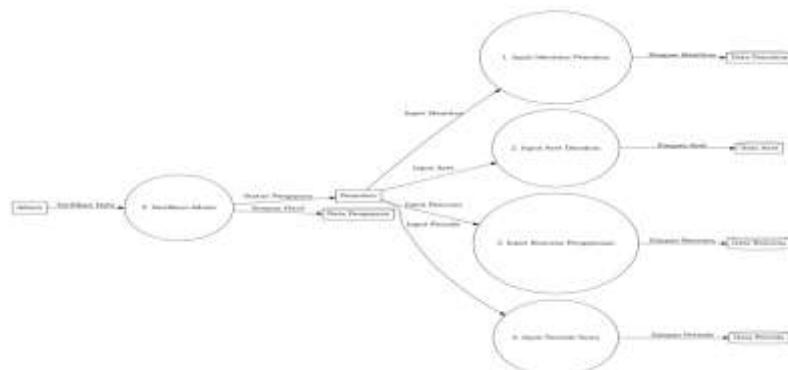
Mengintegrasikan semua komponen sistem dan menguji fungsionalitasnya. Aktivitas yang dilakukan melibatkan pengujian sistem secara keseluruhan untuk menemukan bug atau kesalahan dan memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Hasil dari tahap ini adalah perangkat lunak yang telah diuji dan siap untuk diimplementasikan kepada pengguna.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap pemeliharaan bertujuan untuk menjaga sistem agar tetap berjalan dengan baik setelah diimplementasikan. Aktivitas yang dilakukan meliputi perbaikan bug, penyesuaian fitur baru, atau peningkatan performa sesuai kebutuhan pengguna. Hasil dari tahap ini adalah perangkat lunak yang tetap stabil dan berfungsi dengan baik selama masa penggunaan, serta dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

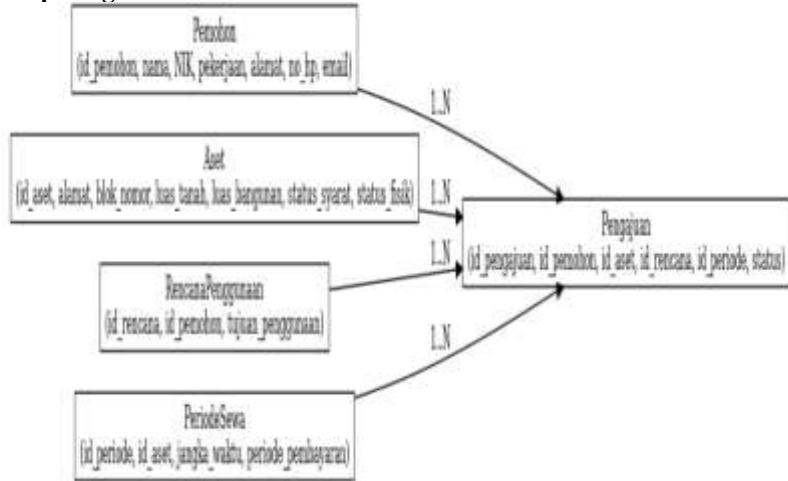
Alur Proses Sistem Sewa Aset Berbasis Web.



Gambar 4.1 Alur Proses

Gambar 4.1 alur proses sewa aset di Dinas Perikanan. Pada gambar tersebut sudah terlihat jelas proses alurnya mulai awal pembuatan hingga tuntas.

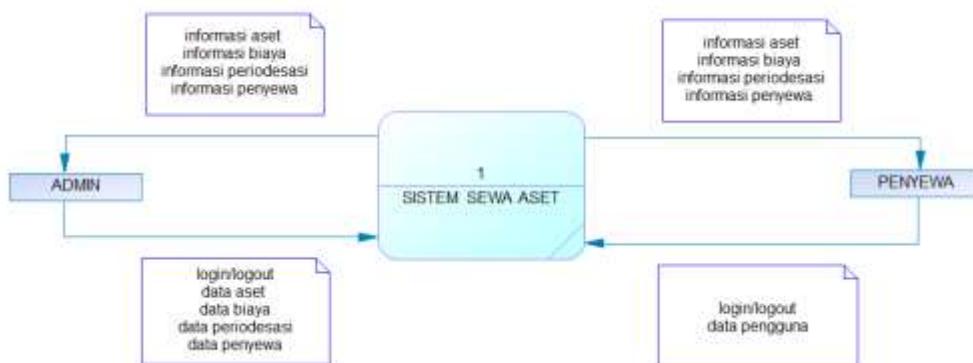
4.2 Entity Relationship Diagram



4.2 Entity Relationship Diagram

Gambar 4.2 merupakan Entity Relationship Diagram Sistem sewa aset yang menggambarkan alur proses serta interaksi antar entitas dalam sistem. Pada gambar diatas terdapat 2 entitas yaitu Admin dan penyewa. Kedua entitas tersebut mempunyai tugasnya masing-masing kepada sistem. Admin bisa melakukan login, verifikasi pengajuan, mengelola data, mendownload file data penyewa fix, menerima identitas diri penyewa, cetak data sewa aset sementara. Pemohon bisa melakukan pendaftaran, login, mengisi identitas diri sewa aset, mendownload file formulir fix.

4.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3 Data Flow Diagram

Gambar 4.3 menunjukkan alur proses sistem sewa aset berbasis digital. Pada sistem ini, admin memiliki tugas untuk mengelola data aset yang disewakan, seperti informasi aset, biaya, periode sewa, serta penyewa. Admin mempunyai hak untuk login/logout dalam sistem dan mengelola data aset, biaya, periode sewa serta penyewa yang terdaftar. Di sisi lainnya, penyewa berinteraksi dengan sistem untuk mencari aset yang disewa beserta informasi penting lainnya, menjaga informasi pribadi, serta memperbaharui informasi yang dimiliki. Penyewa pun diperbolehkan untuk login/logout agar dapat mengelola data pengguna yang ada dalam sistem. Meskipun penyewa memiliki hak yang lebih sedikit dibandingkan dengan admin, mereka dapat mengakses informasi yang diperlukan sehubungan dengan penyewaan.

4.4 Implementasi Sistem

Bagian ini membahas tahapan implementasi sistem yang telah dirancang sebelumnya, mencakup pemilihan teknologi, struktur arsitektur, serta proses integrasi komponen-komponen utama. Tujuan implementasi adalah mengecek sistem beroperasi sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan berdasarkan analisis kebutuhan dan desain yang telah diputuskan. Seluruh proses dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari

pembangunan antarmuka pengguna, integrasi logika bisnis, hingga koneksi ke basis data dan layanan pendukung lainnya.

a. Form Login

Pada bagian ini pengguna akan diminta memasukkan kata sandi dan nama pengguna dari pendaftaran sebelumnya di area ini.



b. Dashboard Pemohon

Bagian ini merupakan tampilan halaman awal saat masyarakat melakukan login ke dalam sistem.



c. Identitas Pemohon

Halaman ini merupakan tampilan identitas pemohon dimana di dalamnya terdapat form identitas diri yang harus di isi pemohon untuk menyewa aset.

d. Aset Dimohon

Halaman ini merupakan tampilan aset yang ingin disewa seperti apa yang harus di isi pemohon untuk menyewa aset.

Tambah Aset Dimohon

Alamat Aset

Blok/Nomor

Luas Tanah dan Bangunan

Status Syarat dan Status Fisik

Simpan

e. Rencana Penggunaan

Halaman ini merupakan tampilan rencana penggunaan yang harus di isi pemohon untuk menyewa aset.

Tambah Rencana Penggunaan

Tujuan Menyewa Aset

Simpan

f. Periodesasi Sewa

Halaman ini merupakan tampilan periodesasi sewa yang harus di isi pemohon sebagai kelengkapan persyaratan menyewa aset.

Tambah Periodesasi Sewa

Jangka Waktu Sewa

Periode Pembayaran

Simpan

g. Dashboard Admin

Bagian ini merupakan tampilan seluruh data yang masuk halaman awal saat admin melakukan login ke dalam sistem.



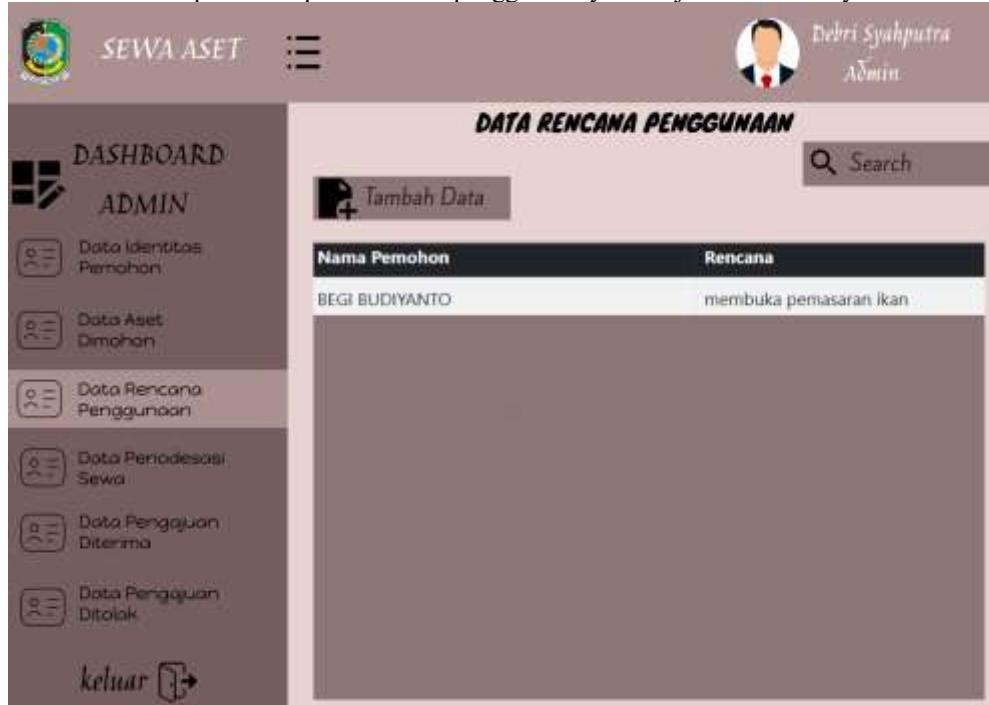
h. Data Identitas Pemohon

Halaman ini merupakan data identitas pemohon dimana di dalamnya terdapat form identitas diri pemohon untuk menyewa aset.



i. Data Rencana Penggunaan

Halaman ini merupakan tampilan rencana penggunaan yakni tujuan untuk menyewa aset



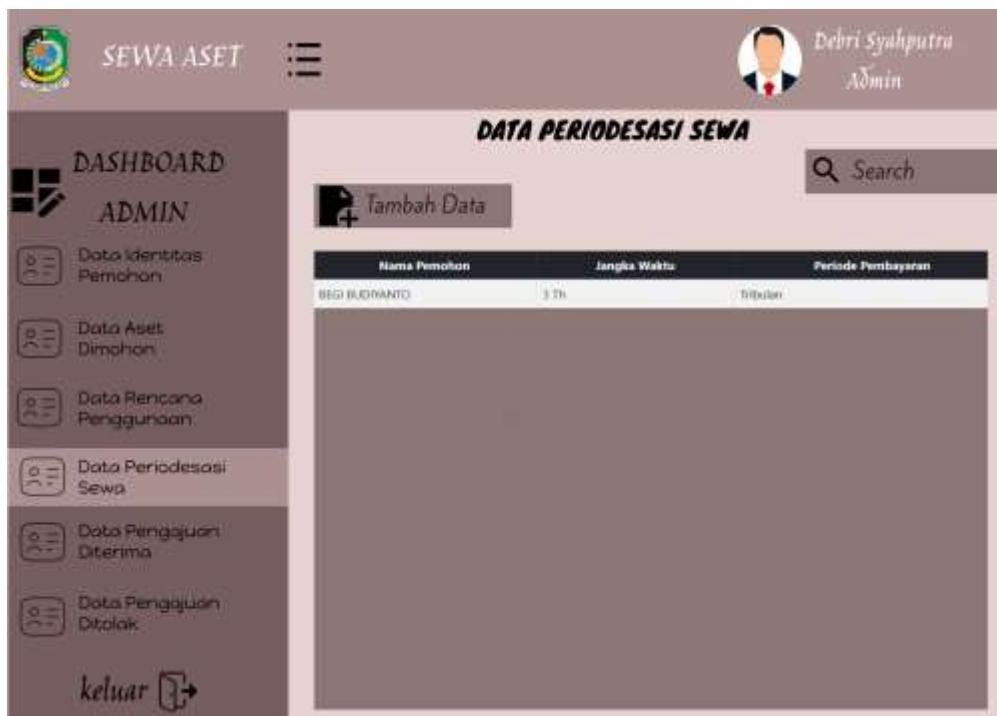
j. Aset Dimohon

Halaman ini merupakan data permohonan aset apa yang inginkan pemohon untuk menyewa aset.



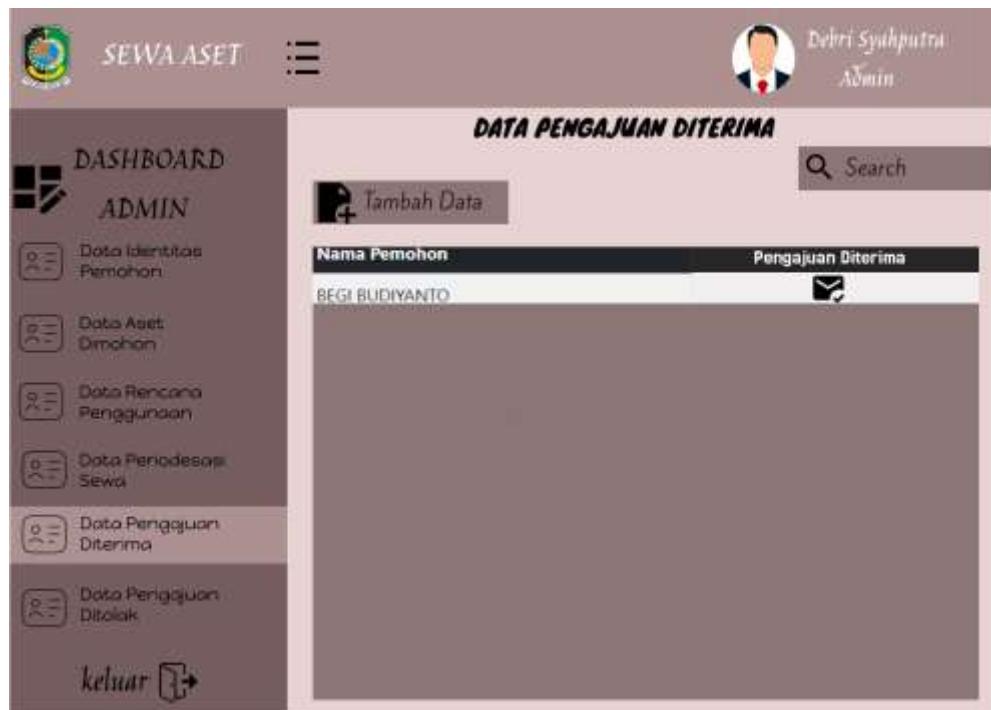
k. Data Periodesasi Sewa

Halaman ini merupakan data periodesasi sewa yang di isi pemohon sebagai kelengkapan persyaratan menyewa aset.



I. Data Pengajuan Diterima

Halaman ini merupakan tampilan pengajuan formulir sewa aset yang diterima untuk menyewa aset.



m. Data Pengajuan Ditolak

Halaman ini merupakan tampilan pengajuan formulir sewa aset yang ditolak untuk menyewa aset.



4.4 Blackbox Testing

Dalam Blackbox Testing, pengujian dilakukan dengan menilai output dari suatu sistem berdasarkan input yang diberikan, tanpa mengetahui logika atau struktur kode di baliknya[16]. Berikut ini hasil blackbox testing dari Form Login, Dashboard Penyewa, dan Dashboard Admin

Tabel 4.1 Blackbox Testing

No	Input	Output	Hasil
1.	Username Login	-	Berhasil
2.	Password Login	-	Berhasil
3.	Klik Menu Sidebar "Dashboard"	Halaman Dashboard Tetap Tampil	Berhasil
4.	Klik Menu Sidebar "Identitas Pemohon"	Form Pengisian Identitas Diri Ditampilkan	Berhasil
5.	Klik Menu Sidebar "Rencana Penggunaan Aset"	Form Pengisian Identitas Diri Ditampilkan	Berhasil
6.	Klik Tombol "Data Aset Dimohon"	Form Pengisian Sewa Aset Yang Akan Dipilih Ditampilkan	Berhasil
7.	Klik Menu Sidebar "Peridesasi Sewa"	Form Pengisian Peridesasi Sewa Yang Akan Dipilih Ditampilkan	Berhasil
8.	Klik Tombol Setuju → Konfirmasi "OK" atau SIMPAN	Status Pendataan Penyewa Aset Berubah Menjadi Tersimpan	Berhasil
9.	Cetak Formulir Fix	Menampilkan Formulir Berisi Data Penyewa Yang Siap Cetak	Berhasil
10.	Klik Tombol "Keluar"	User Logout Dan Kembali Ke Halaman Login	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai Digitalisasi Formulir Permohonan Penyewa Aset pada Dinas Perikanan Banyuwangi berbasis web, dapat disimpulkan bahwa sistem ini mampu menyimpan data pembayaran sewa secara digital, sehingga pencarian status penyewa maupun fasilitas yang sudah melunasi atau baru membayar sebagian bisa dilakukan dengan mudah melalui fitur pencarian. Proses pencarian data menjadi lebih cepat, rekapitulasi transaksi dapat dilakukan dalam waktu singkat, dan data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, pimpinan juga dapat memantau aktivitas yang sedang berjalan dengan lebih praktis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penulis memberikan beberapa saran agar sistem digitalisasi formulir permohonan aset ini dapat bermanfaat secara optimal, khususnya di Dinas Perikanan Banyuwangi, antara lain: 1. Administrator diharapkan mengisi data secara lengkap agar tidak ada informasi penting yang terlewat. 2. Administrator perlu diberikan pelatihan terlebih dahulu supaya dapat menguasai sistem dengan baik, sehingga nantinya mampu membantu pimpinan dalam menggunakan aplikasi ini secara efektif.

Sistem ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu disarankan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan sistem selanjutnya sehingga terciptalah sebuah sistem yang lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama dsen pembimbing akademik saya serta Dinas Perikanan Banyuwangi, yang telah memberikan dukungan serta fasilitas sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. A. Manday, A. Muliani, and M. Fakhriza, “Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Manajemen Penyewaan Alat Elektronik CV. Rentalindo Digital Pro,” *J. IPTEK Bagi Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 206–222, 2025, doi: 10.55537/j-ibm.v4i3.1092.

- [2] C. N. Fitria, H. D. Hermawan, I. C. Sayekti, and K. D. Selfia, “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah,” vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14665.
- [3] Irwanto; Annisa Aulia Yulianti; Arip Solehudin; & Apriade Voutama., “Perancangan Pembuatan Aplikasi Rental Ke,” *J. Ilm. Elektron. Dan Komput.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <https://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/article/view/621>
- [4] L. Lutviana, I. Arfianto, T. F. Rohman, R. B. B. Sumantri, and R. Suryani, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Dengan Metode Waterfall Berbasis Website,” *Bul. Sist. Inf. dan Teknol. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.33096/busiti.v4i1.1550.
- [5] R. A. Faqih, H. M. Yusuf, D. Arini, A. Ambarwati, and Y. Astuti, “Rancang Bangun Sistem Persewaan Barang Sewa . in Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel,” pp. 4689–4698, 2024.
- [6] A. Nurkholis *et al.*, “Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 21, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1493.
- [7] M. Roziqin, P. Adytia, and M. Fahmi, “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Kontrakan Berbasis Web,” *Sebatik*, vol. 28, no. 2, p. 3, 2024, doi: 10.46984/sebatik.v28i2.0000.
- [8] Januarizki, N. Aini, Y. Harun Tirta, and D. Permana Wigandi, “Penerapan Sistem Informasi Digitalisasi Data AsetPegawai Pada PT. Servis Barokah IndonesiaBerbasis Website,” *Remik Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 7, no. 3, pp. 1660–1675, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12866>
- [9] A. Suhendra, “Digitalisasi Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Investasi di Provinsi Jawa Timur,” *J. Stud. Inov.*, vol. 2, no. 4, pp. 29–39, 2022, doi: 10.52000/jsi.v2i4.123.
- [10] E. A. M. Sampetoding, R. Uksi, and Y. S. Pongtambing, “Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa,” *J. Inov. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 72–77, 2024, doi: 10.36733/jia.v2i1.9046.
- [11] N. Hidayati *et al.*, “Desain Dan Implementasi Sitem Informasi Pada Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Online Untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Seleksi,” *J. Multimed. dan Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 01, pp. 61–70, 2025.
- [12] D. P. Prakosa, N. H. Musyaffa, G. R. Rahmatullah, A. F. D. Bhayangkara, D. W. Suci, and M. R. Tsani, “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Aset Berbasis Framework Laravel Pada Badan Layanan Umum Pktj Tegal,” *J. Ilm. Teknol. Inf. dan Robot.*, vol. 6, no. 2, pp. 64–80, 2024, doi: 10.33005/jifti.v6i2.147.
- [13] M. Sari, “NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *J. Penelit. Bid. IPA dan Pendidik. IPA*, pp. 41–53, 2020.
- [14] F. Maros, E. Julian, T. Ardi, and K. Ernawati, “Penelitian Lapangan (Field Research),” *Ilmu Komun.*, p. 25, 2016.
- [15] A. galih Sutanto, “Strategi Peningkatan Produksi Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Tani (Studi Kasus Sub Usaha Tani Trisno Banyumas),” pp. 1–23, 2024.
- [16] Surpiyono, “Software Testing with the approach of Blackbox Testing on the Academic Information System,” *Int. J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 3, no. 36, pp. 227–233, 2020